

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sistem perekonomian di Indonesia memiliki tiga pelaku ekonomi yang terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Ketiga badan usaha tersebut memiliki peranan yang sangat penting untuk kesejahteraan bangsa Indonesia yang dimana seluruh kegiatannya diharapkan dapat saling menunjang dalam siklus perekonomian di Indonesia. Di sisi lain, ketiga badan usaha tersebut juga dapat menjadi badan usaha yang dapat membantu meningkatkan pembangunan ekonomi di Indonesia dan dapat berpengaruh secara signifikan untuk tetap dijadikan alat agar dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia.

Perekonomian rakyat yang meningkat ditandai dengan terpenuhinya seluruh kebutuhan hidupnya, artinya dapat dikatakan rakyat menjadi sejahtera. Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, koperasi dapat menjadi salah satu badan usaha dan dapat pula menjadi wadah untuk mencapai hal tersebut, karena tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya yang dimana anggota disini adalah rakyat yang bergabung di koperasi dan menjadi anggota koperasi. Koperasi berperan sebagai wadah kegiatan perekonomian yang diarahkan agar dapat menjadi badan usaha yang efisien bagi masyarakat. Seperti yang tertera dalam Undang-

Undang Nomor 25 Tahun 1992 Bab II Pasal 3 Tentang Perkoperasian, sebagai berikut:

“Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”

Pembangunan ekonomi di Indonesia yang mementingkan kesejahteraan rakyat tidak luput dari badan usaha koperasi, dimana setiap koperasi akan mewujudkan kesejahteraan anggotanya apabila didukung oleh sistem Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik sebagai penggerak operasional yang berperan penuh terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi. Hal tersebut perlu diperhatikan dikarenakan SDM sangat berperan penting dalam berbagai aspek proses pencapaian tujuan koperasi dan sampai saat ini tetap menjadi penggerak dalam mengaplikasikannya dan butuh keterampilan yang sangat memadai untuk melakukannya dan disertai dengan Manajemen SDM (MSDM) yang baik. Melayu SP. Hasibuan menyatakan bahwa “MSDM merupakan ilmu dan seni yang mengatur hubungan antara peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.”

Dari beberapa pernyataan yang dipaparkan oleh seorang ahli di atas dapat disimpulkan bahwa MSDM merupakan suatu proses yang tertata untuk mengatur

hubungan dan peranan kerja dalam suatu koperasi dengan orang yang tepat agar dapat membantu mencapai tujuan koperasi. Oleh karena itu peran pengurus sebagai SDM koperasi sangat berpengaruh terhadap proses berjalannya suatu koperasi.

Suatu koperasi tidak akan maju apabila tidak diimbangi dengan partisipasi anggota yang tinggi walaupun pengurus telah menghasilkan kinerja yang baik. Hal tersebut dikarenakan peran pengurus memiliki kaitan erat dengan partisipasi anggota dimana pengurus memiliki tugas untuk mengelola koperasi dan usaha-usaha koperasi. Berbagai usaha yang dikelola di koperasi mesti diimbangi dengan partisipasi anggota yang tinggi agar usaha koperasi berjalan dengan lancar serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota. Partisipasi anggota pun mesti diiringi dengan ajakan dari koperasi sendiri untuk selalu berpartisipasi aktif di koperasi. Dalam hal tersebut pengurus juga berperan penting dengan terus meningkatkan partisipasi anggota.

Pengurus koperasi diharapkan dapat membantu koperasi agar dapat terus meningkatkan partisipasi anggota dengan memberikan pengetahuan dan pelayanan terbaik untuk anggotanya. Hal tersebut secara tidak langsung dapat memberikan kesadaran untuk anggota seberapa besar manfaat yang akan diterima ketika kita menjadi anggota koperasi. Undang-Undang Dasar No 25 Pasal 16 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian menyatakan bahwa “Jenis koperasi didasarkan pada kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya”. Pada penjelasan tersebut dapat artikan bahwa

jenis koperasi didasarkan sesuai dengan kebutuhan anggota dan disertai dengan kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama.

Koperasi Karyawan (KOPKAR) PD. Kebersihan Dharma Nirmala yang beralamat di JL. Cikutra Barat No.104 Kota Bandung, Jawa Barat merupakan koperasi yang beranggotakan karyawan PD. Kebersihan Kota Bandung yang memiliki 3 unit usaha, diantaranya:

1. Unit Simpan Pinjam (USP)
2. Unit Niaga, didalamnya terdapat berbagai produk yang dijual seperti:
 - a. Jasa Barang
 - b. Sembako
 - c. Sandang Pangan
 - d. Elektronik

Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala dikelola oleh 3 orang pengawas dan 3 orang pengurus diantaranya: ketua, sekretaris, dan bendahara. Kemudian Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala memiliki 13 karyawan diantaranya: staf administrasi (10 orang), petugas kebersihan (1 orang), dan petugas jaga malam (1 orang). Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala memiliki 1.206 anggota.

Berikut rincian mengenai perkembangan anggota kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala yang aktif dan pasif periode 2016-2019 pada unit niaga:

Tabel 1.1 Perkembangan jumlah anggota aktif dan pasif di Kopkar PD.**Kebersihan Dharma Nirmala Pada Unit Niaga**

Tahun	Jumlah Anggota Aktif (orang)	Prosentase (%)	Jumlah Anggota Pasif (orang)	Prosentase (%)	Total Anggota (orang)
2015	205	13,98	1.261	86,02	1.466
2016	192	13,56	1.224	86,44	1.416
2017	171	12,95	1.149	87,05	1.320
2018	64	5,03	1.218	94,97	1.272
2019	175	14,51	1.031	85,49	1.206

Sumber : Laporan RAT Kopkar PD Kebersihan Dharma Nirmala Tahun 2016-2019

Pada Tabel 1.1 mengenai perkembangan jumlah anggota aktif dan pasif di Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala pada unit niaga menunjukkan bahwa jumlah anggota aktif lebih sedikit dibandingkan dengan anggota pasif terhitung sejak tahun 2015 hingga tahun 2018. Jumlah anggota yang aktif bahkan tidak mencapai jumlah 50% dari jumlah keseluruhan anggota. Angka penurunan jumlah anggota pasif pada unit usaha niaga sebesar 86,02 % ditahun 2015 hingga 94,97 % ditahun 2018 dari total keseluruhan jumlah anggota. Meskipun anggota aktif pada tahun 2019 sebesar 14,51% naik dari tahun sebelumnya, namun mesti adanya upaya untuk mempertahankan anggota aktif agar tidak terjadi penurunan anggota aktif seperti 4 tahun sebelumnya.

Menurut Undang-Undang Dasar Nomor 25 Pasal 17 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian menyatakan bahwa “anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi”. Sebagai pemilik, anggota berperan memberikan kontribusi

dalam manajemen koperasi dan membantu pembentukan dan pertumbuhan melalui kontribusi keuangan. Dalam hal tersebut, setiap anggota Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala dikenai simpanan pokok anggota sebesar Rp. 300.000.- dan jumlah simpanan wajib anggota disesuaikan dengan jabatan/golongan di Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala. Berikut rincian simpanan wajib anggota berdasarkan tingkat jabatan/golongan:

- a. Direksi = Rp. 300.000
- b. Golongan D = Rp. 150.000
- c. Golongan C = Rp. 75.000
- d. Golongan B = Rp. 50.000
- e. Golongan A = Rp. 30.000

Sebagai pengguna jasa koperasi, anggota memanfaatkan berbagai layanan usaha yang disediakan oleh koperasi dalam rangka memenuhi kebutuhan anggota. Pada Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala, beberapa anggota sudah menyadari akan manfaat yang dapat diberikan oleh koperasi apabila anggota menggunakan layanan jenis usaha yang diberikan, terlihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan bahwa pada unit usaha niaga pendapatannya masih rendah terhitung sejak tahun 2015 yang disebabkan oleh rendahnya jumlah anggota yang berpartisipasi pada unit niaga tersebut. Para pengurus dan pengawas mengharapkan agar para anggota dapat memenuhi segala kebutuhan sehari-harinya yang tersedia di unit niaga Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala agar pendapatan untuk unit usaha niaga tidak terus menerus mengalami penurunan.

Berikut perkembangan jumlah pendapatan pada Unit Pusat, USP dan unit usaha niaga tahun 2015-2019:

Tabel 1.2 Perkembangan Jumlah Pendapatan Bersih Pada Unit Usaha Niaga Tahun 2015-2019

Tahun	Unit Niaga (Rp)	Naik/Turun(N/T) (Rp)
2015	225.355.501.-	-
2016	222.492.575.-	2.862.926.- (T)
2017	214.596.914.-	7.895.661.- (T)
2018	192.695.692.-	21.901.222.- (T)
2019	218.666.510,01.-	25.970.818,01 (N)

Sumber : Laporan RAT Kopkar PD Kebersihan Dharma Nirmala Tahun 2016-2019

Pada Tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa total pendapatan Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala pada unit niaga di tahun 2016 hingga 2018 mengalami penurunan secara berturut-turut dikarenakan partisipasi anggota terhadap unit usaha niaga masih rendah. Namun, kenaikan pada unit niaga juga dapat dilihat di tahun 2019 sebesar Rp. 25.970.818,01.

Dari beberapa data jumlah anggota dan perkembangan pendapatan Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala dapat dijelaskan bahwa koperasi harus lebih berkembang dan pengurus dapat meningkatkan usaha koperasi dan meningkatkan anggota aktif agar pendapatan koperasi kembali mengalami kenaikan.

Menurut Rusidi dan Maman Suratman (2002 : 26), terjadi suatu interaksi antara pengurus, anggota dan karyawan dalam rangka mencapai tujuan koperasi, yaitu peningkatan kesejahteraan anggota dan pengembangan organisasi koperasi. Pengurus dipilih oleh anggota, untuk membina dan mengelola usaha koperasi.

Berdasarkan pada kutipan tersebut, pengurus Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala telah melakukan upaya meningkatkan kesejahteraan anggota dan pengembangan usaha niaga, hal tersebut terlihat pada pendapatan unit niaga yang meningkat pada tahun 2019 walaupun pada 3 tahun sebelumnya mengalami penurunan berturut-turut. Oleh karena itu, pengurus semestinya dapat mempertahankan pendapatan unit niaga agar tidak mengalami penurunan kembali seperti pada tahun 2015 hingga 2018. Peningkatan pendapatan diikuti oleh meningkatnya jumlah anggota aktif pada tahun 2019 dibandingkan pada 3 tahun sebelumnya yang mengalami penurunan berturut-turut, meskipun jumlah anggota aktif meningkat pada tahun 2019 sebesar 14,51%, namun jumlah tersebut masih terbilang sedikit mengingat jumlah seluruh anggota sebanyak 1.206 anggota dan jumlah anggota yang aktif sebesar 175 anggota.

Dari beberapa indikasi tersebut, perlu adanya pemberian pendidikan atau sosialisasi untuk para anggota mengenai pentingnya berpartisipasi pada unit niaga yang dimana jumlah anggota aktif cenderung menurun pada setiap tahunnya.

Dalam uraian-uraian dan beberapa permasalahan atau fenomena tersebut, maka penulis memutuskan dari beberapa pemaparan diatas dengan judul **“Analisis Peran Pengurus Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Anggota”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, untuk lebih merinci atau menjelaskan permasalahan yang lebih detail, maka peneliti akan menganalisis peran pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala di Kota Bandung, dengan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengurus Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala.
2. Bagaimana perkembangan partisipasi anggota Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala pada unit usaha niaga.
3. Bagaimana upaya pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang analisis peran pengurus dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota pada Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala adalah untuk mengetahui apa yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, yaitu untuk mengetahui:

1. Peran pengurus Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala.
2. Perkembangan partisipasi anggota Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala pada unit usaha niaga.
3. Upaya pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala.

1.4 Kegunaan Penelitian

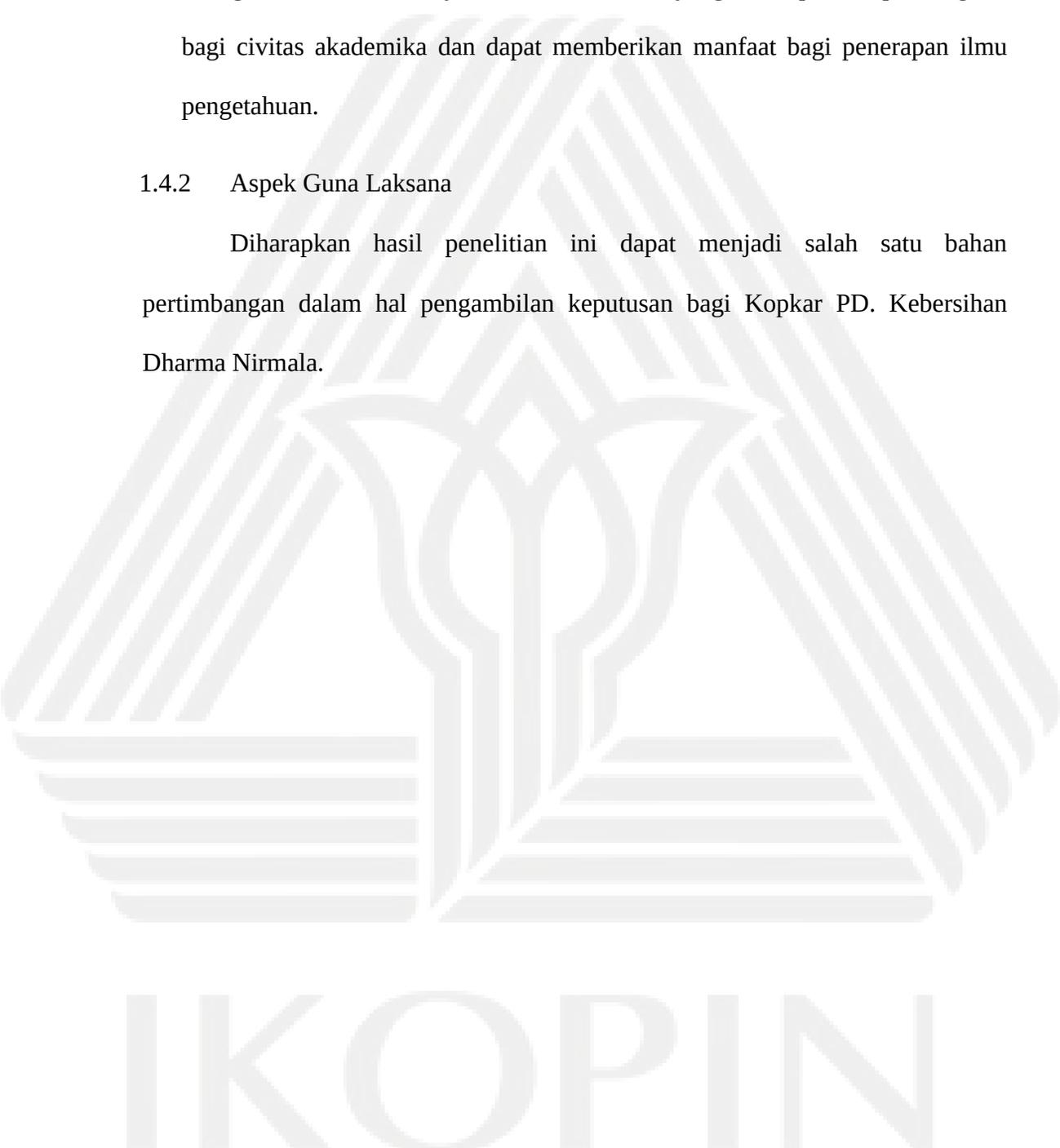
1.4.1 Aspek Teoritis

1. Bagi peneliti dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih dalam umumnya mengenai manajemen sumber daya manusia dan bagi koperasi dapat memberikan wawasan mengenai peran pengurus dalam meningkatkan partisipasi anggota di Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi peneliti lain, yang dimana melakukan penelitian dengan topik yang sama serta menggunakan metode penelitian kuantitatif.

3. Sebagai sebuah hasil karya ilmiah mahasiswa yang diharapkan dapat berguna bagi civitas akademika dan dapat memberikan manfaat bagi penerapan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Aspek Guna Laksana

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan bagi Kopkar PD. Kebersihan Dharma Nirmala.



IKOPIN